

The Effectiveness of Applying Suggestopedia Method Towards Reading Skill

Bambang Sumadyo^{*)},
Universitas Indraprasta PGRI
Rr. Astri Indriana Octavita,
Universitas Indraprasta PGRI
Rima Novia Ulfa,
Universitas Indraprasta PGRI
Bambang Perkasa Alam
Universitas Indraprasta PGRI

^{*)} Correspondences author: Jl. Nangka no 17.B, Tanjung Barat, Jakarta Selatan, Indonesia;
e-mail: bambang0910@gmail.com

Abstract: The application of the suggestopedia method is one of the steps to create a learning climate for students' reading skill. The application of this method is considered successful and suitable to be applied online during a pandemic because of its effectiveness in being able to provide a sense of comfort to students in the learning process in comprehending reading text. By applying quantitative research methods, there are 120 population, having 52 students as sample for being given a treatment and the same amount for being controlled. This research is able to prove that applying suggestopedia method is effective for students' reading skill. This study was conducted to determine the effectiveness of the suggestopedia method' application and the results is T observe 14,25925926 and T table is 1, 6755905025. According to the theory the proven score considered effective in the application of suggestopedia method on students' reading skill.

Keywords: Effect, suggestopedia method, reading skill.

Article History: Received: 20/05/2022; Revised: 29/06/2022; Accepted: 30/06/2022; Published: 30/06/2022

How to Cite (MLA 7th): Sumadyo, Bambang, Rr. Astri Indriana Octavita, and Rima Novia Ulfa. "The Effectiveness of Applying Suggestopedia Method Towards Reading Skill." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6.1 (2022): 42–49. Print/Online. **Copyrights Holder:** Bambang Sumadyo, Rr. Astri Indriana Octavita, Rima Novia Ulfa.

First Publication: Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2017).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu usaha edukatif yang dibangun dengan rencana yang sangat baik. Agar tujuannya dapat tercapai, seorang pengajar/pendidik diharapkan juga untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan iklim belajar yang dapat memberikan peluang untuk mengasah potensi dan keterampilan mahasiswa/ peserta didik menjadi pribadi yang dapat menguasai bidang tertentu. Pendidikan dengan berbagai macam jenisnya tersebut memberikan kesempatan bagi pelakunya untuk memilih bidang yang disukai.

Banyaknya persoalan yang muncul saat proses belajar-mengajar berlangsung mengharuskan para pengajar/pendidik memikirkan serangkaian solusi yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Persoalan yang muncul selama ini berkaitan dengan faktor internal dan eksternal. Faktor internal terjadi dalam diri mahasiswa dan faktor internal terjadi di luar diri. Bisa saja kedua faktor ini saling mempengaruhi.

Penelitian sebelumnya dilakukan dengan mengambil tema yang sama yaitu suggestopedia dengan redaksi judul "Metode Suggestopedia Sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Sekolah Dasar”. Simpulannya adalah motivasi belajar memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, tetapi seringkali motivasi yang rendah menjadi sumber masalah. Upaya untuk mengatasi hal/masalah di atas dapat dicari melalui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Salah satunya adalah melalui metode pembelajaran suggestopedia. Metode ini menggunakan sugesti positif dalam proses pembelajaran. Penggunaan musik latar juga merupakan ciri dari metode ini. Penggunaan metode ini membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif. Siswa akan merasa aman, bebas, senang, dan bebas dari tekanan. Suasana belajar seperti ini menarik bagi siswa. Jadi, ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik (Prasetya and Safitri).

Penelitian berikutnya dilakukan berjudul “Metode Suggestopedia sebagai Alternatif Pembelajaran Retorika di Perguruan Tinggi.” Hasil analisisnya menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan retorika di perguruan tinggi hendaknya menjadi fokus tersendiri sebab kemampuan retorika yang baik harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Hal ini juga menjadi salah satu modal dasar mereka ketika mengabdikan diri di masyarakat nantinya. Tanpa kemampuan retorika yang baik, sulit bagi mereka untuk dapat mentransformasikan pengetahuan, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran retorika ini akan menjadikan sebuah pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian dilakukan menjadi modal dasar penulis untuk mengajak tenaga pendidik menggunakan metode suggestopedia dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran retorika dalam berbicara. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, metode suggestopedia dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berretorika mahasiswa karena dengan metode tersebut mahasiswa akan lebih aktif dan semangat dalam belajar karena diberikan rangsangan positif melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan (Suprpto, Kurniawan, and Sihaloho).

Mahasiswa adalah sebutan bagi para peserta didik yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dalam proses belajar-mengajar, termasuk saat PJJ masa pandemi *Covid 19*, banyak masalah yang dihadapi. Banyak juga usaha yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut untuk dapat memahami informasi yang disampaikan oleh dosen. Pada usia dewasa ini, rasa ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal baru semakin sangat besar karena pada usia ini mereka semakin mencoba mencari jati diri dan mengembangkan kemampuannya. Bagi seorang dosen/ pendidik, adanya hal ini harus diketahui dan harus bisa diarahkan pada hal-hal yang bersifat positif.

Peran proses pembelajaran adalah mengarahkan mahasiswa untuk mengambil langkah antisipatif pada setiap persoalan agar apa yang dimaksudkan dapat tercapai dengan cara yang baik. Proses belajar harus memfasilitasi mahasiswanya untuk menyerap ilmu sebanyak-banyaknya. Salah satu faktor yang memiliki peran dalam perubahan kondisi mahasiswa saat proses belajar adalah musibah nasional, yaitu pandemi *covid 19*. Perubahan proses belajar yang semula tatap muka dan berlangsung di ruang kelas mengalami perubahan yang drastis menjadi belajar jarak jauh. Hal ini menjadi salah satu sebab munculnya kecemasan yang terjadi pada beberapa mahasiswa yang tidak bisa beradaptasi dengan mudah dalam situasi seperti ini.

Penelitian ini dapat dikatakan tidak/ belum jauh berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah terletak pada kondisi yang ada di sekitar kita. Penelitian terdahulu dilakukan dalam kondisi normal, sedangkan penelitian ini dilakukan dalam kondisi pandemi *covid 19*. Tentunya, kondisi ini menjadi tantangan yang lebih berat daripada masa sebelumnya karena dosen tidak berhadapan langsung dengan mahasiswa, adanya ancaman penyakit, dan lain-lain. Apakah metode suggestopedia mampu menimbulkan rasa nyaman mahasiswa dalam belajar membaca menjadi pertanyaan penting dalam penelitian ini.

Semua kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi disebutkan bahwa tidak boleh dilaksanakan dengan tatap muka, tetapi penyelenggaraan perkuliahan atau pembelajarannya harus dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal ini ditempuh sebagai cara untuk mencegah terjadinya perkembangan dan penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* (*Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/Mpk.A/Hk/2020 Perihal Pembelajaran Daring/Online Dan Bekerja Dari Rumah/Bdr Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19*).

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, and Galyen). Penggunaan internet dan teknologi multimedia dalam proses pembelajaran dapat mengubah cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran jarak jauh

bukan berarti peserta didik tidak mendapatkan pengetahuan sesuai dengan porsinya, melainkan hanya perubahan proses kegiatannya yang harus berlangsung dalam jaringan atau *online*.

Proses belajar secara daring ini juga otomatis menimbulkan berbagai persoalan karena tidak semua mahasiswa mampu beradaptasi secara langsung dengan situasi seperti ini. Diperlukan kemampuan beradaptasi terhadap kebiasaan yang baru. Ada kalanya proses penyampaian materi menjadi salah satu persoalan yang cukup sulit karena mahasiswa baru menjalani proses/ kondisi yang berbeda tersebut. Kendala lain yang dihadapi selama proses pembelajaran daring adalah kurangnya semangat mahasiswa karena kondisi dan suasana yang bisa jadi tidak mendukung selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini mengharuskan dosen untuk mencari metode alternatif untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa agar proses belajar tetap kondusif.

Adanya pembelajaran jarak jauh akibat pandemi *covid-19* jika terjadi dalam jangka waktu yang panjang akan mengganggu kondisi psikologis mahasiswa seperti kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran yang berlebihan, serta berdampak terhadap psikosomatis lainnya. Psikomatik akan timbul ketika seseorang dalam keadaan *stress* dan cemas berlebihan yang dapat menimbulkan depresi. Apalagi kalau terjadi pada anak usia lebih dari 12 tahun. Di mana usia tersebut adalah peralihan dari anggota keluarga menuju interaksi sosial. Mereka akan menempatkan teman sebaya dalam peran tersebut dan akan mencari tahu cara berteman dengan orang-orang yang memiliki kesamaan, bukan hanya kedekatan.

Kondisi *stress* sebagai salah satu dorongan dalam menjalani kehidupan dapat menimbulkan berbagai masalah. Menurut *Panduan-Manajemen Stres*, *stress* tidak hanya berkonotasi negatif, *stress* yang memiliki konotasi negatif adalah *stress* yang terlampau berat menjadi beban atau biasa disebut dengan *distress* yang terjadi akibat tidak adanya keseimbangan antara *stress* dan usaha dalam menghadapi *stress* tersebut. Pengaruh pikiran, mental, dan perilaku yang merupakan reaksi-reaksi *stress* merupakan sebuah hal wajar yang terjadi pada seseorang ketika berada dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini.

Suggestopedia sebagai salah satu metode pembelajaran pedagogis yang dikembangkan dengan salah satu tujuannya, yaitu untuk membantu peserta didik dalam proses mengurangi rasa bahwa mereka tidak akan berhasil dalam belajar, yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah keterbatasan belajar, termasuk belajar bahasa kedua.

Lozanov menjelaskan bahwa "*we teachers should "suggest" whatever students like and "desuggest" whatever they dislike*". Konsep suggestopedia ini mengarahkan pada kondisi sebagai seorang guru, pengajar, pendidik dalam level pendidikan apa pun harus bisa menguatkan sugesti pada anak didiknya tentang apa-apa yang mereka sukai agar proses belajar bisa berlangsung baik karena peserta didik mampu menggali potensi terbaiknya (Fatemipour).

Metode suggestopedia merupakan salah satu metode yang menitikberatkan pada prinsip sugesti yang membuat para pembelajarannya bisa memberikan pemikiran positif dalam situasi belajar yang dihadapi, sehingga dapat belajar dengan kondisi yang nyaman dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sugesti yang berasal dari dalam seperti pemikiran positif, semangat dan motivasi yang tinggi punya peranan luar biasa dalam proses belajar. Salah satu sugesti dari luar seperti suasana belajar yang menenangkan, sinar lampu yang memadai, kondisi ruangan yang sejuk juga punya andil besar dalam meningkatkan daya tarik belajar. Metode suggestopedia mampu memunculkan energi positif dalam diri pembelajar agar mampu mengeluarkan potensinya, sehingga bisa digunakan untuk mempelajari bidang ilmu yang lainnya.

Richards menjelaskan bahwa metode belajar *suggestopedia* berasal dari kata *suggestologi*, yang berarti ilmu tentang pengaruh-pengaruh *nonrational/nonconscious* pada manusia. Seorang ahli Fisika dan psikoterapi dari Bulgaria yang bernama Georgi Lazanov (1978) berhasil menemukan metode pembelajaran dengan memberikan terapi berupa sugesti (sugestif-akseleratif) kepada siswa. Metode tersebut kemudian diberi nama *suggestopedia*. Metode ini menyatakan bahwa otak manusia mampu memproses sejumlah materi apabila diberikan kondisi yang tepat dalam belajar, di antaranya relaksasi dan pemberian kontrol dan otoritas pada guru. Untuk itu guru dapat menggunakan aktivitas drama, fisik, musik, dan yoga dalam meningkatkan pembelajaran (Prasetya and Safitri).

Salah satu proses yang dilalui oleh manusia ke arah yang lebih baik disebut dengan perkembangan. Perkembangan ini adalah proses berkelanjutan yang bisa memberikan perubahan dalam kehidupan seseorang. Proses perubahan yang berkelanjutan ini mendatangkan perubahan karena adanya kebiasaan yang berulang. Dari kebiasaan yang berulang ini muncul kebiasaan baru yang berbeda dari sebelumnya, sehingga menjadi sebuah perkembangan. Salah satu kebiasaan baik yang harus dikembangkan adalah keterampilan untuk mengasah keterampilan reseptif, yaitu membaca. Keterampilan ini dapat menyerap

informasi sebanyak-banyaknya, sehingga mahasiswa mampu membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi, baik secara lisan, maupun tulis.

Membaca merupakan kinerja memahami wacana yang disampaikan secara tertulis (Nurgiyantoro 69). Membaca menjadi aktivitas wajib bagi para mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan disiplin ilmu apapun yang diinginkan. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh para mahasiswa yang menekuni bidang bahasa. Membaca sebagai keterampilan penting harus diasah terus menerus agar mampu menyerap banyak informasi, sehingga pemahaman bahasa bisa didapatkan secara optimal. Bojovic dalam *Reading in English for Specific Purposes* menjelaskan bahwa “*A reading skill is a cognitive ability which a person is able to use when interacting with the written text*” (Bojovic). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa membaca merupakan keterampilan kognitif yang dimiliki oleh seseorang yang bisa digunakan saat berinteraksi dengan teks tertulis. Interaksi kognitif di sini salah satunya adalah keterampilan untuk memahami bacaan secara utuh dari makna serta maksud teks yang dibaca.

Dalam penelitian ini, metode suggestopedia diharapkan mampu menjawab pertanyaan apakah terdapat pengaruh pada keterampilan membaca mahasiswa? Dengan latar belakang tersebut metode *suggestopedia* dikatakan mampu memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran membaca terasah dengan baik bagi mahasiswa.

Metode

Membaca sebagai aktivitas menyerap informasi secara tertulis. Tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam hal membaca dapat dilihat dari kemampuan dalam memahami isi bacaan sesuai dengan maksud penulisnya. Indikator penilaiannya adalah mampu menceritakan kembali secara lisan mengenai teks yang dibaca dengan baik dan benar, mampu menceritakan kembali teks secara tertulis dengan baik dan benar. Dan mampu memberikan tanggapan terkait teks yang dibaca baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.

Penelitian ini dilaksanakan secara daring selama pandemi atas kebijakan pemerintah daerah tentang pembatasan kegiatan. Metode ini diaplikasikan pada mahasiswa jurusan Bahasa di tingkat kedua yaitu pada kelas S2C dan S2D. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif (*quantitative research*), yaitu pola hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono 42).

Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode suggestopedia terhadap keterampilan membaca mahasiswa jurusan bahasa. Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penerapan metode suggestopedia terhadap keterampilan membaca. Instrumen pengujian yang digunakan adalah hasil dari jawaban soal yang diberikan kepada mahasiswa pada kelas yang menerapkan metode suggestopedia dan sebaliknya. Beberapa poin yang dijadikan sebagai indikator penilaian keterampilan membaca mahasiswa di antaranya pemahaman isi teks secara detail, pengungkapan yang disampaikan dengan lancar, penggunaan diksi yang tepat, susunan kalimat dengan struktur yang tepat, serta penuturan yang bermakna (Nurgiyantoro 391).

Creswell dalam *Educational Research* menjelaskan bahwa “*an experimental study is conducted to test and idea (practice and procedure) and to determine whether it influences an outcome*” (Creswell). Penelitian ini menerapkan eksperimen pada sebuah kelas dalam mata kuliah membaca dan menjadikan salah satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 26 orang. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa semester 2 dengan jumlah keseluruhan adalah 156 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel secara acak dengan jumlah 2 kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan 26 mahasiswa di kelas berikutnya sebagai kelas kontrol. Sugiyono memaparkan bahwa random sampling merupakan salah satu pemilihan yang sederhana karena mengambil sampel dari anggota keseluruhan populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga didapatkan sampel dari kelas S2C dan S2D dengan jumlah 52 mahasiswa dimana sampel tersebut telah mewakili mutu mahasiswa (Sugiyono).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penerapan metode suggestopedia terhadap kemampuan membaca mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan memperoleh hasil dari tes membaca. Mahasiswa melaksanakan kegiatan membaca sebuah teks dengan menyimak lagu kesukaan. Mahasiswa memahami bacaan, menceritakan kembali isi bacaan secara lisan maupun tulisan dengan Bahasa yang baik dan benar. Tes ini memiliki maksud agar mahasiswa dapat

diketahui ukuran keterampilan membaca mahasiswa ketika diterapkan metode suggestopedia dalam kegiatan memahami bacaan. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali pada kedua kelas sebagai sampel. Tes pertama dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa dalam membaca teks dan kedua dilaksanakan dengan menerapkan metode suggestopedia pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Hasil perbandingan nilai yang didapat mahasiswa yang mendapatkan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas control yang tidak mendapatkan perlakuan didapat dari nilai hasil tes terakhir dengan media *whatsapp group*.

Hasil dan Diskusi

Metode suggestopedia sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu mahasiswa agar lebih senang dan nyaman dalam proses belajar untuk memahami teks bacaan. Data penelitian didapatkan dari mahasiswa kelas S2C pada mata kuliah *Basic Reading* dengan jumlah dua puluh enam (26) mahasiswa. Mahasiswa kelas ini mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode suggestopedia untuk mengetahui apakah metode tersebut efektif untuk diterapkan dalam keterampilan membaca, sedangkan kelas S2D dengan jumlah mahasiswa yang sama menjadi kelas kontrol yang dalam kesempatan ini tidak diterapkan metode suggestopedia dalam kelasnya.

Metode suggestopedia menganut asas "*learning is facilitated in a pleasant, comfortable environment*". Dalam kelas mata kuliah *Basic Reading* yang dilaksanakan dalam jaringan mahasiswa menggunakan media belajar *zoom meeting* dengan durasi empat puluh menit yang diulang selama tiga kali. Selama perkuliahan berlangsung mahasiswa diminta untuk mengamati, membaca, dan menelaah teks bacaan dengan diiringi lagu yang paling disukai. Di awal perkuliahan diberikan sugesti bahwasanya membaca adalah salah satu keterampilan yang harus kita asah agar dapat mengenal dunia dari buku yang dibaca.

Tabel 1 Rencana Pembelajaran Basic Reading

MATERI	INTI PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	METODE	PLATFORM
READING COMPREHENSION PART ONE (BASIC READING) Teks tentang Covid 19	TOPIK(TOPIC)	Mahasiswa dapat mendefinisikan apa itu <i>topic</i> , cara menentukan <i>topic</i> serta mengidentifikasi dalam kalimat	suggestopedia	Zoom meeting
	IDE POKOK (MAIN IDEA)	Mahasiswa dapat mendefinisikan apa itu <i>main idea</i> cara menentukan <i>main idea</i> serta mengidentifikasi dalam kalimat		
	ISI TEKS	Mahasiswa dapat memahami isi teks dengan menuliskan isi dengan bahasa yang baik dan benar		

Mahasiswa diberikan teks berikut dengan tugas menemukan topik dan *main idea* dalam bacaan. Kemudian menceritakan kembali isi teks tersebut secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar. Teks dikutip dari laman *World Health Organization* dengan pembahasan sebagai berikut:

Coronavirus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus. Most people infected with the virus will experience mild to moderate respiratory illness and recover without requiring special treatment. However, some will become seriously ill and require medical attention. Older people and those with underlying medical conditions like cardiovascular disease, diabetes, chronic respiratory disease, or cancer are more likely to develop serious illness. Anyone can get sick with COVID-19 and become seriously ill or die at any age.

The best way to prevent and slow down transmission is to be well informed about the disease and how the virus spreads. Protect yourself and others from infection by staying at least 1 metre apart

from others, wearing a properly fitted mask, and washing your hands or using an alcohol-based rub frequently. Get vaccinated when it's your turn and follow local guidance.

The virus can spread from an infected person's mouth or nose in small liquid particles when they cough, sneeze, speak, sing or breathe. These particles range from larger respiratory droplets to smaller aerosols. It is important to practice respiratory etiquette, for example by coughing into a flexed elbow, and to stay home and self-isolate until you recover if you feel unwell.

Teks tersebut diberikan kepada mahasiswa secara daring kemudian mahasiswa diminta untuk menceritakan kembali isi dari teks tersebut secara lisan dan tulisan dengan Bahasa yang baik dan benar. Aspek yang dinilai adalah aspek pemahaman mahasiswa yaitu ketepatan penggunaan kata, kesesuaian isi, serta susunan kalimat. Proses tersebut dilakukan dengan iringan lagu yang disukai mahasiswa sehingga mahasiswa merasa rileks dalam memahami teks bacaan yang sesuai dengan kondisi saat pandemic dengan harapan dapat menambah wawasan mengenai apa itu *covid 19* yang tengah mewabah di Indonesia. Mahasiswa dapat mengetahui definisi serta bagaimana proses virus tersebut menyebar serta pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi virus tersebut menyebar. Pemilihan teks mengenai *covid 19* tersebut harus dibaca dengan saksama, diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kemudian dinarasikan kembali dengan bahasa yang dapat dipahami oleh setiap mahasiswa dengan menerapkan kaidah penulisan yang baik dan benar. Hasil yang didapatkan dari proses pengambilan nilai tersebut menjadi dasar deskripsi terkait ada dan tidaknya pengaruh penerapan metode suggestopedia keterampilan membaca bagi mahasiswa semester dua.

Hasil yang diperoleh setelah diterapkan metode suggestopedia adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Membaca

NO	EKSPERIMEN	KONTROL
1	90	65
2	93	75
3	85	70
4	89	79
5	87	65
6	81	65
7	86	60
8	90	70
9	91	71
10	85	65
11	90	70
12	86	70
13	90	67
14	95	68
15	90	70
16	89	71
17	87	63
18	94	67
19	93	70
20	80	75
21	83	70
22	79	72
23	80	77
24	80	67
25	89	70
26	82	70

Nilai di atas merupakan nilai yang didapatkan saat diterapkan metode suggestopedia dalam penilaian memahami bacaan yang menggunakan metode suggestopedia pada kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol. Nilai yang didapat merupakan hasil dari ukuran keterampilan mahasiswa dalam memahami teks bacaan dan menceritakan kembali isi dari teks tersebut. Nilai pada kolom eksperimen merupakan nilai yang didapat pada kelas yang menerapkan metode suggestopedia dan nilai pada kolom kontrol merupakan nilai yang didapatkan dari kelas dengan metode konvensional. Setelah nilai didapatkan kemudian dihitung dengan *Microsoft Excel* dengan hasil yang dapat dideskripsikan dari tabel 3.

Hasil hitungan tersebut membantu peneliti dalam memberikan deskripsi tentang terdapat pengaruh atau tidaknya penerapan metode suggestopedia dalam menilai keterampilan membaca mahasiswa semester dua mata kuliah *Basic Reading* program studi pendidikan Bahasa.

Tabel 3 Hasil Hitungan dengan *Microsoft Excel*

	EKSPERIMEN	KONTROL
Mean	87,07692308	69,30769231
Variance	22,23384615	18,14153846
Observations	26	26
Pooled Variance	20,18769231	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	50	
t Stat	14,25925926	
P(T<=t) one-tail	1,50384E-19	
t Critical one-tail	1,675905025	
P(T<=t) two-tail	3,00768E-19	
t Critical two-tail	2,008559112	

Tabel menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) sebesar 69,3 pada kelas kontrol. Jumlah kasus yang dianalisis sebanyak $N=26$, varians 18,14 dan rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen sebesar 87,1, kasus yang dianalisis sebanyak $N=26$ dan varians= 22,2. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *t* hitung= 14,26 dengan tingkat sig (2-tailed) = 0,003... dengan $df= N1+N2-2= 26+26-2= 50$, sehingga *t* tabel= 2,008 pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$).

Jika *t* hitung $>=$ *t* tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika *t* hitung $<=$ *t* tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari paparan data yang dihitung dengan sampel yang telah disebutkan dengan 2 kelas yang telah disebutkan di atas nilai keterampilan membaca dihitung dengan *Microsoft excel 2013* didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa hasil uji *T* hitung, yaitu 14,25925926 dan dari *T* tabel yaitu 1,675905025.

Uji statistik *t* dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali 98). Hasil pengujian didapatkan nilai *T* hitung yaitu 14,25925926 dan hasil tersebut lebih besar dari *T* tabel yaitu 1,675905025. Dari hasil yang didapatkan dapat ditarik simpulan bahwa metode suggestopedia memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca.

Simpulan

Metode suggestopedia merupakan salah satu metode pedagogis yang dapat diterapkan untuk mendukung proses belajar memahami bacaan dengan memberikan kondisi serta situasi yang nyaman dalam belajar. Tujuan diterapkannya metode ini dapat menjadi salah satu solusi, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan karena mahasiswa berhasil mengalahkan anggapan bahwa membaca merupakan mata kuliah yang terbilang sulit.

Metode suggestopedia merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mendapatkan hasil yang optimal. Metode suggestopedia yang diterapkan dengan cara yang tepat akan menghadirkan suasana nyaman dan hasil belajar yang memuaskan. Metode suggestopedia memberikan dampak luar biasa dalam proses pembelajaran membaca,

sehingga mahasiswa bisa menyerap banyak informasi yang baik dalam kondisi yang menyenangkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya tulisan ini. Semoga apa yang penulis sampaikan bermanfaat dan membuat penulis semakin bersemangat untuk terus belajar.

Daftar Rujukan

- Bojovic, Milevica. "Reading Skills and Reading Comprehension in English for Specific Purposes." *The International Language Conference on The Importance of Learning Professional Foreign Languages for Communication between Cultures*. Vol. 23. N.p., 2010. 1–6. Print.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative*. Keempat. Boston: Pearson Education Inc, 2012. Print.
- Fatemipour, Hamidreza. "Peripheral Learning of English Language: A Comparison between ESL and EFL Contexts Provided for University Students." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 93 (2013): 1394–1397. Print.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23." *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang* (2016): n. pag. Print.
- Moore, Joi L, Camille Dickson-Deane, and Krista Galyen. "E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same?" *The Internet and higher education* 14.2 (2011): 129–135. Print.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011. Print.
- Prasetya, Dwi, and Khanifatul Safitri. "Metode Suggestopedia Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6.3 (2020): 866–873. Print.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2017. Print.
- Suprpto, Suprpto, Rio Kurniawan, and Helfiana Sihaloho. "Metode Sugestopedia Sebagai Alternatif Pembelajaran Retorika Di Perguruan Tinggi." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Vol. 1. N.p., 2020. 167–172. Print.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Perihal Pembelajaran Daring/Online Dan Bekerja Dari Rumah/Bdr Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19*. N.p. Print.